



PENGHARGAAN PERCONTOHAN E-LEARNING ASN BERINTEGRITAS

## Hasto Dorong Aparatur Jadi Teladan Integritas

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional setelah terpilih sebagai salah satu dari 12 instansi percontohan dalam program piloting Pembelajaran Integritas Berbasis e-Learning oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI. Penghargaan atas kontribusi tersebut diserahkan langsung oleh Ketua KPK, Setyo Budiyo, kepada Walikota Yogya, Hasto Wardoyo, di Kantor Lembaga Administrasi Negara (LAN), Jakarta, Rabu (17/6).

Hasto Wardoyo, menyatakan capaian ini merupakan bentuk apresiasi atas dukungan penuh jajarannya dalam mengimplementasikan sistem pembelajaran antikorupsi berbasis digital. Baginya, penguatan integritas adalah fondasi mutlak yang harus dimiliki setiap aparatur untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih serta pelayanan publik yang prima. Dalam kesempatan tersebut, Hasto menekankan pentingnya substansi program ini sebagai alat untuk membentuk karakter birokrat yang lebih beretika.



KR-Istimewa

**Walikota Yogya Hasto Wardoyo menerima plakat penghargaan dari Ketua KPK RI Setyo Budiyo.**

Program ini merupakan suatu terobosan baru karena dengan metode belajar e-learning tapi yang dipelajari adalah sebuah integritas yang harapannya bisa membangun karakter para ASN," jelas Hasto.

Ia berharap seluruh ASN di lingkungan Pemkot Yogya tidak sekadar menuntaskan program ini untuk memenuhi kewajiban administratif. Hasto mendorong para abdi negara agar benar-benar menginternalisasi materi yang diperoleh, sehingga mereka mampu menjadi teladan nyata bagi masyarakat dalam membe-

rikan pelayanan yang jujur dan profesional.

Di sisi lain, Ketua KPK, Setyo Budiyo, menjelaskan bahwa program e-Learning ASN Berintegritas ini dirancang untuk menciptakan ekosistem birokrasi yang bersih melalui berbagai media pembelajaran interaktif.

"Program tersebut menggabungkan berbagai media pembelajaran digital seperti video, infografis, audio naratif, simulasi studi kasus, serta evaluasi pembelajaran yang memungkinkan ASN memahami sekaligus menginternalisasi nilai-nilai

antikorupsi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari," beber Setyo.

Salah satu keunggulan program ini adalah konsep Labirin Integritas yang menyajikan enam modul utama, mulai dari nilai dasar ASN BerAKHLAK hingga pengelolaan konflik kepentingan dan penolakan gratifikasi. Melalui metode simulasi ini, ASN diajak untuk mengenali serta menghadapi berbagai dilema etika dan risiko korupsi yang mungkin terjadi di lingkungan kerja sehari-hari.

Keberhasilan Pemkot Yogyakarta dalam tahap piloting ini terbukti sangat signifikan, di mana partisipasi ASN melampaui target yang ditetapkan. Berdasarkan data per 22 Mei 2026, dari target 250 peserta, realisasinya mencapai 324 ASN atau setara dengan 129,6 persen. "Capaian tersebut menempatkan Pemkot Yogyakarta sebagai salah satu instansi yang berhasil melampaui target partisipasi dalam tahap piloting," ungkap Setyo sebagai apresiasi atas dedikasi Pemkot Yogyakarta dalam membangun budaya antikorupsi. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005